

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapal merupakan alat transportasi laut yang memegang peranan penting karena lebih efisien dibanding dengan sarana lainnya dalam pengangkutan barang.

Struktur organisasi di atas kapal, dibagi dalam tiga buah departement, dimana masing-masing departement memiliki pimpinan kerja yang akan bertanggungjawab untuk mengkoordinasikan seluruh pekerjaan, tanggungjawab, dan tugas dari setiap departement tersebut. Departement tersebut adalah deck departement, engine departement, dan catering departement.

Akan tetapi tidak semua anak buah kapal dalam suatu departement dapat berkoordinasi dengan baik, sehingga sering terjadi berbagai kecelakaan kerja sebagai akibat dari kurangnya koordinasi dari anak buah kapal, seperti yang pernah penulis alami sendiri di atas kapal MT Bull Sulawesi, dimana saat itu kapal sedang melakukan ship to ship dengan MT Medeline Total untuk melakukan cargo discharging. Karena kurangnya koordinasi anak buah kapal engine departement di MT Bull Sulawesi, maka terjadi humming pada pipa steam yang menuju cargo

pump turbin, sehingga pipa flexible pecah, dan uap panas mengenai tubuh beberapa orang anak buah kapal, dan menyebabkan luka bakar ringan .

Permasalahan yang kedua, yaitu saat seorang anak buah kapal engine jatuh dipower windlass saat dia akan melakukan pengecekan elektro motor untuk power windlass. Anak buah kapal engine tersebut bekerja sendirian tanpa ada pengawasan dari anak buah kapal engine yang lain, beruntung dia masih dapat menyelamatkan diri, karena hanya mengalami patah tulang pada lengan sebelah kiri.

Dari berbagai macam masalah yang ada, penulis merasa bahwa hal ini perlu mendapat perhatian khusus, agar tidak terjadi lagi dikemudian hari, karena dampaknya sangat berbahaya. Oleh sebab itu, penulis mengangkat masalah ini dalam sebuah judul :

***"PENTINGNYA KOORDINASI ANAK BUAH KAPAL ENGINE
DEPARTEMEN MT BULL SULAWESI TERHADAP KUALITAS
KERJA "***

B. Tujuan dan Manfaat Penulisan

Tujuan dari penulisan makalah ini adalah untuk memenuhi persyaratan pendidikan diklat ATT 1 dan untuk membantu dalam meningkatkan gairah kerja dan kemampuan anak buah kapal engine

departement dalam berkoordinasi selama menjalankan aktifitas dan rutinitas kerja di engine departement.

Penulis berharap, dengan disusunnya dan diangkatnya tema ini, agar segala permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan koordinasi anak buah kapal engine departement mendapat perhatian khusus, agar akibat-akibat yang ditimbulkan tidak terjadi lagi dikemudian hari, karena dampaknya sangat berbahaya.

C. Ruang Lingkup

Demi mencegah untuk tidak meluasnya pokok permasalahan yang penulis bahas, maka penulis membatasi untuk hanya melakukan pembahasan masalah pada analisis pentingnya koordinasi anak buah kapal engine departement MT Bull Sulawesi, beserta kaitannya terhadap kualitas kerja anak buah kapal engine departement di kapal tersebut.

MT Bull Sulawesi merupakan kapal milik PT Buana Listya Tama Tbk, dengan manning agent PT Karya Bakti Adil Tbk, dimana proses analisa yang penulis lakukan, mulai dari bulan april tahun 2014 sampai dengan februari tahun 2015.

D. Metode Penelitian

Dalam penulisan makalah ini, metode analisa data yang penulis gunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang dilakukan dengan memaparkan dan menganalisa berbagai permasalahan-permasalahan di MT Bull Sulawesi, yang timbul sebagai akibat dari kurangnya koordinasi anak buah kapal engine departement beserta pengaruhnya terhadap kualitas kerja anak buah kapal engine departement di kapal tersebut, untuk kemudian dievaluasi dan diadakan tindakan penanggulangan sebagaimana mestinya sesuai yang seharusnya.

